

HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA

Eti Muliani^{1*}

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Quality

*Email: etimuliani88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri 024868 Binjai. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 orang siswa kelas IV SD Negeri 024868 Binjai Universitas, dan sampel dalam penelitian ini 35 orang kelas IV SD Negeri 024868 Binjai karena teknik pengambilan sampel merupakan sampel total. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan hasil tes pada mata pelajaran IPS. Pada angket terdapat empat pilihan jawaban dan teknik pemberian skor berdasarkan skala Likert, yaitu 1-4. Dari hasil penelitian diperoleh data kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri 024868 Binjai. Dimana nilai t dalam hitungan = 281,5, dan nilai t dalam tabel = 2,03. Dimana nilai t dalam hitungan > nilai t dalam tabel maka antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri 024868 Binjai memiliki hubungan.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar IPS.

1. Pendahuluan

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya hasil belajar siswa. Dalam rangka mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka dalam kegiatan belajar, siswa hendaknya mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dimiliki oleh setiap siswa dengan jalan latihan dalam usaha belajar sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada dirisiswa.

Anurrahman (2010:185) menyatakan bahwa "Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukan". Sedangkan dalam tulisannya Asrori Ardiansyah (2011) menyatakan bahwa "Kebiasaan belajar adalah keteraturan berperilaku yang otomatis dalam belajar yang dapat dilihat dan diukur dari keseringan atau frekuensi". Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan kebiasaan belajar merupakan kegiatan belajar yang selalu dilakukan berulang-ulang setiap melakukan belajar. Kegiatan belajar yang baik akan membuat hasil belajar juga akan baik. Kebiasaan belajar bisa dilakukan di rumah maupun di sekolah. Namun pada kenyataannya masih banyak anak yang mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik, yaitu mengerjakan PR di

sekolah, tidur saat guru menjelaskan, tidak mengerjakan PR di rumah, tidak belajar pada malam hari, menyusun looster pada pagi hari dan masih banyak lagi kegiatan belajar yang tidak baik lainnya. Sehingga anak diperlukan bimbingan dari pihak guru dan orang tua agar memiliki kebiasaan belajar yang baik. Agar meningkatkan hasil belajar.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Arikunto (2013:28) menyatakan bahwa penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tidak pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, dan penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan tersebut. Hubungan antara variabel yaitu hubungan kebiasaan belajar PKn siswa sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, di mana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yaitu berupa angket. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini: (1) Tahap Persiapan (a) Konsultasi dengan kepala sekolah untuk memohon izin melakukan penelitian. (b) Menyusun instrumen angket atau kuisioner untuk mengetahui lingkungan tempat

tinggal. (c) Menentukan kelas sample dari populasi yang ada; (2) Tahap Pelaksanaan (a) Uji coba instrumen angket, sebelum angket dipakai dalam penelitian, angket terlebih dahulu diujikan kepada kelas uji coba. (b) Setelah angket dinyatakan valid dan riabel, maka angket diujikan kepada sampel yang telah ditentukan. (c) Melakukan analisis data sebagai hasil penelitian.

Setelah angket terkumpul kembali, maka diperiksa agar dapat dianalisis untuk mengetahui kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

3. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari angket dan hasil belajar siswa maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Gambaran Kebiasaan Belajar

Interval	Kreteria	Frekuensi	Presentase
81,26%-100%	Sangat Baik	3	8,57%
62,51%-81,25%	Baik	19	54,28%
43,76%-62,50%	Cukup Baik	12	34,28%
25%-43,75%	Kurang Baik	1	2,87%
Jumlah		35	100,00%

Sumber: Data penelitian yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa 54,28% siswa kelas IV SD Negeri 024868 memiliki kebiasaan belajar termaksud dalam kategori baik. Sedangkan 8,57% siswa kelas IV SD Negeri 024868 Binjai memiliki kebiasaan belajar termaksud dalam kategori sangat baik. Lain halnya dengan 34,28% siswa kelas IV SD Negeri 024868 memiliki kebiasaan belajar termaksud dalam kategori cukup baik. Dan 2,87% siswa kelas IV SD Negeri 024868 memiliki kebiasaan belajar termaksud dalam kategori kurang baik. Berdasarkan hal tersebut

3.1. Gambaran Kebiasaan Belajar Siswa

Kebiasaan belajar siswa kelas IV SD Negeri 024868 adalah kegiatan belajar siswa yang dilakukan berulang-ulang dan telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar. Untuk memperoleh gambaran kebiasaan belajar siswa maka digunakan angket sebagai alat pengumpulan datannya. Gambaran kebiasaan belajar siswa kelas IV SD Negeri 024868 berdasarkan angket yang telah disebarakan pada siswa dan diolah berdasarkan data analisis dapat digambarkan pada tabel 1 sebagai berikut in

dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran kebiasaan belajar siswa kelas IV SD Negeri 024868 berdasarkan angket termaksud dalam kategori baik. Adapun gambaran kebiasaan belajar siswa kelas IV SD Negeri 024868 digambarkan pada diagram 1.

3.2. Gambaran Hasil Belajar IPS

Gambaran hasil belajar IPS siswa menggunakan tes di kelas IV SD Negeri 024868 Binjai dapat dideskripsikan pada tabel 2 sebagai berikut ini

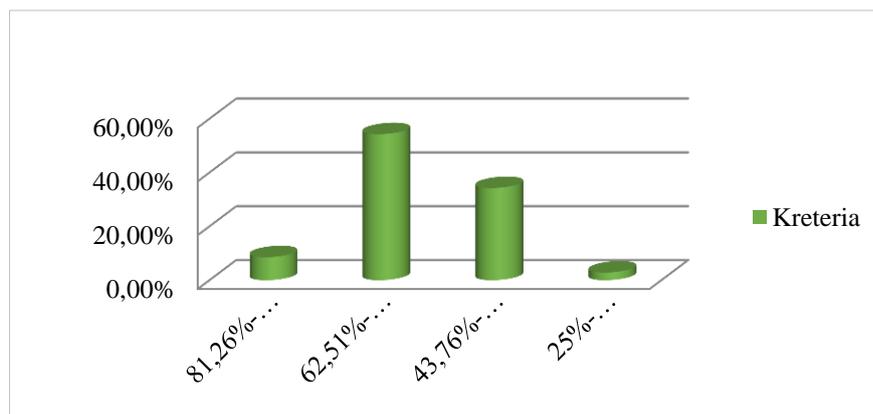


Diagram 1. Kebiasaan Belajar

Tabel 2. Gambaran Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Interval	Kreteria	Frekuensi	Presentase
81,00-100,00	Sangat Baik	6	17,14%
71,00-80,00	Baik	9	25,72%
61,00-70,00	Cukup Baik	11	31,42%
≤60,00	Kurang Baik	9	25,72%
Jumlah		35	100,0%

Sumber: Data penelitian yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 2 dijelaskan bahwa 31,42% siswa kelas IV SD Negeri 024868 memiliki hasil belajar IPS termaksud dalam kategori cukup baik. Sedangkan 17,14% siswa memiliki hasil belajar IPS termaksud dalam kategori sangat baik. Lain halnya dengan 25,72% siswa kelas IV SD Negeri 024868 memiliki hasil belajar IPS termaksud dalam kategori baik. Dan 25,72% siswa kelas IV SD Negeri 024868 memiliki hasil belajar IPS termaksud dalam kategori kurang baik. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 024868 berdasarkan tes termaksud dalam kategori baik.

3.3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Angket

Hasil dari uji normalitas data untuk angket menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, apa bila data berdistribusi normal maka data akan dianalisis ketahap yang selanjutnya. Nilai dari haruslah $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 3,73$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 9,49$ Dengan demikian $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, sehingga H_0 atau data berdistribusi normal. Sehingga data angket untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar siswa kelas IV bersistribusi normal.

Uji Normalitas Hasil Belajar

Hasil dari uji normalitas data untuk hasil belajar menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini nilai dari $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 3,66$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 9,49$ Dengan demikian $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, sehingga H_0 atau data berdistribusi norma, maka data yang diperoleh dari hasil belajar berdasarkan tes yang diberikan berdistribusi normal.

Uji Lineritas dan Uji Signifikan

Untuk persamaan regresi didapatkan persamaan $\hat{Y} = 1,81 + 0,186 X$. Uji lineritas data nilai $F_{hitung} = 0,017$, sedangkan untuk F_{tabel} atau $F_{(0,05)(19,14)} = 2,4$ maka $F_{tabel} > F_{hitung}$ sehingga data dinyatakan linier. Sedangkan untuk signifikan data diperoleh $F_{hitung} = -33,72$ sedangkan $F_{(0,05)(1,33)} = 4,04$ maka $F_{tabel} > F_{hitung}$ sehingga data dinyatakan signifikan.

3.4. Uji Hipotesis Data

Uji Kolerasi Product Moment

Analisi yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *kolerasi product moment*. Di dalam penelitian ini ada dua hipotesis yaitu:

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak ada hubungan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri 024868 Binjai);

$H_1 : \rho \neq 0$ (Ada hubungan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri 024868 Binjai).

Berdasarkan nilai hitung kolerasi product moment maka nilai $r = 0,98$ sementara untuk nilai $r^2 = 0,96$. Dengan harga r yang bergerak ke tanda positif menyatakan ada kolerasi langsung. Yang artinya bahwa ada hubungan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri 024868 Binjai.

Berdasarkan perhitungan kolerasi product moment diperoleh nilai $r^2 = 0,91$. Nilai menunjukkan besar hubungan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri 024868 Binjai tahun ajaran, yaitu sebesar 91%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

kebiasaan belajar akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 91%.

Uji-t

Untuk mengetahui seberapa besar taraf signifikan berdasarkan perhitungan *kolerasi product moment* maka dilakukan uji-t. Maka nilai t yaitu

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{(0,98)\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,91}}$$

$$t = \frac{5,63}{0,02}$$

$$t = 281,5$$

Sedangkan untuk nilai Presentil untuk distribusi t, dk = 35-2, maka dk = 33 untuk $\alpha = 0,975$ persamaannya $t_{(\alpha)(n-2)}$ sehingga $t_{(0,975)(33)} = 2,03$ bisa dilihat pada lampiran tabel nilai Presentil untuk distribusi t. Berdasarkan perhitungan $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H1 diterima atau ada hubungan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri 024868 Binjai.

Daftar Pustaka

- A'an setiawan [online]. Diakses pada tanggal 01 Agustus 2019 dari <http://kejarmimpi.blogspot.com/2013/11/kebiasaan-belajar.html>.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.